

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2020 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2019 (DIAUDIT), dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

***Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 (UNAUDITED),
and December 31, 2019 (AUDITED), and
for the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 017/DIR-MLPTX/2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence
Domisili/sesuai : Blok TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 017/DIR-MLPTX/2020**

We, the undersigned:

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other : Kelapa Gading Barat,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Director

- We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
 - The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 27 Oktober 2020/ Karawaci, October 27, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020, and December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,33	293,211	403,303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,33			Trade receivables
Pihak berelasi	29	284,464	220,720	Related parties
Pihak ketiga		225,616	179,912	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,33	45,615	36,641	Other current financial assets
Persediaan	6,24	536,517	284,511	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	52,637	34,457	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	6,018	13,572	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	54,911	41,033	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,498,989</u>	<u>1,214,149</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	33	11,293	6,293	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,997	Investment properties
	9,14,15			
Aset tetap	25,26	674,447	743,417	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	2,540	5,333	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	18,146	15,422	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	1,915	2,675	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>827,338</u>	<u>892,137</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,326,327</u></u>	<u><u>2,106,286</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

September 30, 2020, and December 31, 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,30,33			Trade payables
Pihak berelasi	29	6,358	6,582	Related parties
Pihak ketiga		217,942	126,054	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	29,30,33	24,965	11,525	Other financial liabilities
Beban akrual	12,29,30,33	496,381	489,697	Accrued expenses
Utang pajak	13b,33	11,366	9,254	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,33	36,362	38,005	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,29,30,33,35b	32,701	43,010	Finance lease payable
Utang bank	15,33,35b	48,799	35,456	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,29	157,452	95,277	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	247,315	98,746	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.279.641</u>	<u>953.606</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	72,275	69,067	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	30,33	813	1,123	Other non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	14,29,30,33,35b	12,991	27,318	Finance lease payable
Utang bank	15,33,35b	112,517	65,869	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	13d	17,208	10,729	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>215.804</u>	<u>174.106</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.495.445</u>	<u>1.127.712</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

September 30, 2020, and December 31, 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	18	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	20	23,387	23,387	Difference in transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,34	(727)	531	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	700	600	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>408,591</u>	<u>545,957</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		759,965	898,489	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>70,917</u>	<u>80,085</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>830,882</u>	<u>978,574</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,326,327</u>	<u>2,106,286</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,29	1,834,675	1,687,924	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,29	(1,576,194)	(1,428,410)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		258,481	259,514	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,29	(63,103)	(75,683)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,29	(57,380)	(64,310)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	27,29	15,278	3,448	Other income
Beban lain-lain	28	(3,793)	(671)	Other expenses
LABA USAHA		149,483	122,298	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	12,804	17,986	Interest income
Beban bunga		(13,462)	(13,582)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		148,825	126,702	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(35,495)	(37,005)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		113,330	89,697	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		-	(57)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		-	14	Related income tax
		-	(43)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5,33	(1,258)	1,594	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain		(1,258)	1,551	Total Other Comprehensive Gain (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		112,072	91,248	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>30 Sep 2019/ Sep 30, 2019</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		122,498	98,899	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(9,168)</u>	<u>(9,202)</u>	Non-controlling interest
		<u>113,330</u>	<u>89,697</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		121,240	100,465	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(9,168)</u>	<u>(9,217)</u>	Non-controlling interest
		<u>112,072</u>	<u>91,248</u>	
Laba Per Saham Dasar	31	<u>65</u>	<u>53</u>	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated *)				
SALDO PER 1 JANUARI 2019		187,500	140,514	23,387	(1,560)	500	490,845	841,186	70,165	911,351	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	-	(79,688)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	1,594	-	98,871	100,465	(9,217)	91,248	Total comprehensive income (loss) for the period
Perubahan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	22,042	22,042	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019		187,500	140,514	23,387	34	600	509,928	861,963	82,990	944,953	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019
SALDO PER 1 JANUARI 2020		187,500	140,514	23,387	531	600	545,957	898,489	80,085	978,574	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	2b	-	-	-	-	-	(10,389)	(10,389)	-	(10,389)	Adjustment related with implementation of new accounting standards
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN		187,500	140,514	23,387	531	600	535,568	888,100	80,085	968,185	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020:											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on June 2, 2020:
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(249,375)	(249,375)	-	(249,375)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	(1,258)	-	122,498	121,240	(9,168)	112,072	Total comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020		187,500	140,514	23,387	(727)	700	408,591	759,965	70,917	830,882	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,859,547	1,668,345	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,440,488)	(1,399,819)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(250,159)	(234,300)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(10,256)	(35,250)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	28,371	6,129	Other receipts
Pembayaran lainnya	(7,143)	(1,184)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	5,978	3,557	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	(589)	(416)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(31,422)	(37,949)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	153,839	(30,887)	Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	280	358	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	-	(500)	Addition in investment properties
Perolehan aset tetap	(33,705)	(283,962)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(526)	(23)	Addition in intangible assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	1,814	113	Decrease in other current financial assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,031)	15,007	Decrease (increase) in financial assets available-for-sale
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5,000)	(269)	Increase in other non-current financial assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50,168)	(269,276)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	99,000	135,632	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(13,462)	(13,582)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	12,804	17,986	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	20,817	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(39,009)	(78,104)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(28,667)	(35,699)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(249,375)	(79,688)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(218,709)	(32,638)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(115,038)	(332,801)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	4,946	(2,887)	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	403,303	620,348	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	293,211	284,660	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the “Company”) was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company’s Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company’s articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company’s product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company’s business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (dahulu PT Inti Anugerah Propertindo) yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama (previously PT Inti Anugerah Propertindo) that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				30 Sep/ Sep 30, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	30 Sep/ Sep 30, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>								
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.94	551,605	614,702	
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	320,085	330,387	
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,985	9,984	
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u>								
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27	

*) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016.

*) Ownership through PT MSA since February 26, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 34 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp25.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 250.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020.

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 38 tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar PT GTN senilai Rp305.900 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp62.977 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 62.976.923 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp40.935 dan Rp13.965 melalui konversi utang serta Rp8.077 melalui penyetoran uang tunai oleh Mitsui & Co. Ltd. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0328791 tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dan Akta No. 33 tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Presiden Komisaris	Adrian Suherman
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 34 dated June 17, 2020, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp25,000 by issuing new shares from portfolio for 250,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Year 2020 dated June 18, 2020.

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in East Jakarta, No. 38 dated August 30, 2019, the shareholders approved to increase authorized capital PT GTN amounting to Rp305,900, and to increase issued and fully paid capital amounting to Rp62,977 by issuing addition shares from portfolio for 62,976,923 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp40,935 and Rp13,965, respectively, through debt conversion and Rp8,077 through cash deposit by Mitsui & Co. Ltd. The notarial deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0328791 year 2019 dated September 9, 2019.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020, and Notarial Deed No. 33 dated April 26, 2019, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Adrian Suherman	President Commissioner
Dicky Setiadi Moechtar	Independent Commissioner
Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dan Akta No. 33 tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

<u>Direksi</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	-
Direktur	Jip Ivan Sutanto Hanny Untar Suyanto Halim Yugi Edison Yohan Gunawan Herryyanto

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Ketua	Dicky Setiadi Moechtar
Anggota	Harijono Suwarno Dennis Villafuerte Valencia

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 544 dan 566 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the members of the Company's Directors based on Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020, and Notarial Deed No. 33 dated April 26, 2019, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Directors</u>
Wahyudi Chandra	President Director
Halim D. Mangunjudo	Independent Director
Hanny Untar	Directors
Jip Ivan Sutanto	
Suyanto Halim	
Soegondo	

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Audit Committee</u>
Dicky Setiadi Moechtar	Chairman
Ganesh C. Grover	Members
Herman Latief	

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries has 544 and 566 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on October 27, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Daftar amandemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Laba"

Kecuali PSAK 72 dan 73 (Catatan 9), penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The adoption of Current Accounting Standards

The Company and Subsidiaries applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2020. The list of standart amandements, interpretation are as follow:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements"

Except for PSAK 72 and 73 (Note 9), the adoption did not have a material impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 72 dan membukukan penyesuaian pada saldo awal laba ditahan sehubungan dengan pendapatan yang telah diakui pada tahun sebelumnya sebesar Rp10.302.

Penerapan atas PSAK 73

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa".

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna (yang diklasifikasikan di dalam aset tetap) Perusahaan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp6.835 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp2.495, peningkatan liabilitas sewa dan utang bunga masing-masing sebesar Rp4.338 dan Rp89, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp87.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Untuk semua kontrak yang ditandatangani sebelum 1 Januari 2020 dan yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73.
- Atas dasar sewa per sewa, Perusahaan dan Entitas Anak telah:
 - menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
 - sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
 - pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

**The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

Adoption of PSAK 72

As at January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 and adjusted beginning balance of retained earnings regarding revenue recognized in previous year amounting to Rp10,302.

Adoption of PSAK 73

On the adoption of PSAK 73, the Company and Subsidiaries recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases".

By applying this standard, as at January 1, 2020, the Company and Subsidiaries' right of use assets (which classified in fixed asset) increased by Rp6,835 which comprised of prepaid expense reclassification amounted to Rp2,495, increased in lease liabilities and interest payable amounting to Rp4,338 and Rp89, respectively, so that the Company and Subsidiaries recorded accumulated loss of Rp87.

In applying PSAK 73 for the first time, the Company and Subsidiaries used the following practical expedients permitted by the standard:

- For all contracts entered into before January 1, 2020, and that were previously identified as leases under PSAK 30, the Company and Subsidiaries has not reassessed if such contracts contain leases under PSAK 73.
- On lease by lease basis, the Company and Subsidiaries has:
 - apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
 - operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020, are treated as short-term lease
 - the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya,
Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cara
praktis berikut yang diizinkan oleh standar: (lanjutan)

- Atas dasar sewa per sewa, Perusahaan dan
Entitas Anak telah: (lanjutan)
 - menggunakan tinjauan ke belakang
(hindsight) dalam menentukan masa sewa
jika kontrak mengandung opsi untuk
memperpanjang atau menghentikan sewa
 - mengandalkan penilaian apakah sewa
bersifat memberatkan sesuai PSAK 57,
"Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset
Kontinjensi" segera sebelum tanggal
penerapan awal sebagai alternatif untuk
melakukan tinjauan penurunan nilai.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amandemen atas standar yang
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian
interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak
masih melakukan evaluasi atas dampak potensial
dari penerapan standar baru, amandemen standar
dan interpretasi standar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

**The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

Adoption of PSAK 73 (continued)

*In applying PSAK 73 for the first time, the Company and
Subsidiaries used the following practical expedients
permitted by the standard: (continued)*

- *On lease by lease basis, the Company and
Subsidiaries has: (continued)*
 - *the use of hindsight in determining the lease term
where the contract contains options to extend or
terminate the lease*
 - *rely on the assessment of whether leases are
onerous based on PSAK 57, "Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent Assets"
immediately before the date of initial application
as an alternative to perform an impairment
review.*

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

*New standards and amendment to standards which
effective for periods beginning on or after January 1,
2021, is as follows:*

- *PSAK 22: "Business Combination"*

*Until the date of the interim consolidated financial
statements is authorized, the Company and Subsidiaries
is still evaluating the potential impact of the adoption of
new standards, amendments to standards and
interpretations of these standards.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are interim consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian Interim (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal periode pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting period, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, secara retrospektif, namun memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui Penghasilan Komprehensif Lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam instrumen utang, terdapat tiga kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
2. Liabilitas keuangan lainnya

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Financial Instrument

The Company and Subsidiaries apply PSAK 71, retrospectively, but has elected not to restate comparative information. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through Other Comprehensive Income or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company and Subsidiaries measures a financial asset at its fair value.

For investment in debt instrument, there are three measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt instruments that are valued at fair value through other comprehensive income, when the investment is released, profit or loss is recorded in profit or loss.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
2. Other financial liabilities

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73, Sewa, secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK diakui pada 1 Januari 2020, sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

f. Leases

The Company and Subsidiaries apply PSAK 73, Leases, retrospectively with the cumulative effect of initially applying the new standard recognised on January 1, 2020. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi masa penggunaan aset.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

Assets sold under a sale and leaseback transaction that result in a finance lease, any excess of the proceeds from the sale of the carrying amount of the asset will be deferred and amortized over the estimated useful life of the assets.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

g. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company and Subsidiaries choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

i. Investment Properties (continued)

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/Straight-line	20	Buildings
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line	5	Building renovations
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line	2-5	Office equipments
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line	3	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line	2-5	Equipments for rental
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line	2-3	Right of use assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

j. Fixed Assets (continued)

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the expected future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

k. Impairment of Assets Value (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control (continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

n. Recognition of Revenue and Expenses

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented with effect from 1 January 2020. The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 using the modified retrospective approach and has therefore not restated the prior period comparatives.

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp14.918 dan Rp13.901 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2020, and December 31, 2019 are Rp14,918 and Rp13,901, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika (lanjutan):

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if (continued):

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**q. Employee Benefits
Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. has control or joint control over the reporting entity;
- b. has significant influence over the reporting entity; or
- c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaction with Related Parties (continued)

- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)**

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
Kas			Cash
Rupiah	66	80	Rupiah
Dolar AS	<u>92</u>	<u>107</u>	US Dollar
Sub jumlah	<u>158</u>	<u>187</u>	Sub total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,044	8,463	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	61,019	22,047	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	9,996	30,605	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk ("Mayapada")	3,868	31,773	Internasional Tbk ("Mayapada")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>33,501</u>	<u>23,818</u>	Others (below Rp10,000 each)
Sub jumlah	<u>110,428</u>	<u>116,706</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,561	4,531	Others (below Rp10,000 each)
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third party
CIMB	<u>19</u>	<u>18</u>	CIMB
Sub jumlah	<u>7,580</u>	<u>4,549</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Nationalnobu Tbk	45,000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Mayapada	51,000	98,000	Mayapada
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	2,101	56,716	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	40,000	PT Bank Mega Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>12,050</u>	<u>264</u>	Others (below Rp10,000 each)
Sub jumlah	<u>110,151</u>	<u>194,980</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	55,943	72,285	CIMB
Mayapada	8,951	-	Mayapada
Permata	-	11,121	Permata
PT Bank Index Selindo	<u>-</u>	<u>3,475</u>	PT Bank Index Selindo
Sub jumlah	<u>64,894</u>	<u>86,881</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>293,211</u></u>	<u><u>403,303</u></u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>
Rupiah	3.50% - 7.60%
Dolar AS	0.75% - 2.25%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
	3.00% - 8.75%	Rupiah
	1.75% - 2.50%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	288,239
Pihak ketiga	226,652
Sub jumlah	514,891
Penyisihan penurunan nilai piutang	(4,811)
Jumlah	510,080

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>
Rupiah	509,803
Dolar AS	277
Jumlah	510,080

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 33.

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>
Saldo awal tahun	1,145	15,519
Penyisihan bersih selama periode berjalan	3,666	23,871
Penghapusbukuhan piutang usaha	-	(38,245)
Jumlah	4,811	1,145

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
	220,720	Related parties (Note 29)
	181,057	Third parties
Sub total	401,777	
Provision for impairment in value of receivables	(1,145)	
Total	400,632	

Trade receivables by original currency are as follows:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
	396,447	Rupiah
	4,185	US Dollar
Total	400,632	

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 33.

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Net provision during the period
Doubtful debts written off

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management provides allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Management believes that the provision for impairment in value of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Obligasi	41,480	25,898
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Marjin deposito	2,972	4,785
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	8	119
Pihak ketiga	936	5,774
Lain-lain	219	65
	<u>4,135</u>	<u>10,743</u>
Jumlah	45,615	36,641

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Available-for-sale financial assets
Bonds
Loans and receivables
Margin deposit
Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties
Others
Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
Marjin deposito			Margin Deposit
Rupiah	3.25% - 6.00%	1.75% - 6.00%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%	US Dollar
Obligasi			Bonds
Rupiah	7.38% - 8.86%	-	Rupiah
Dolar AS	2.85% - 4.00%	3.40% - 4.63%	US Dollar

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Jatuh tempo obligasi pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah 30 Oktober 2049. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Februari 2020. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 14 Februari 2030. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Agustus 2020. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan pada bulan September 2020, Perusahaan juga membeli obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp1.053 dan Rp385 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 33.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020
Proyek dalam penyelesaian	451,864
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	84,362
Lain-lain	291
Jumlah	536,517

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp771.935 dan Rp719.793 (Catatan 24).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Maturity date of the government bond for the year ended December 31, 2019, is on October 30, 2049. This government bond was sold on February 2020. On January 2020, the Company bought government bond with maturity date on February 14, 2030. This government bond was sold on August 2020. On July 2020, the Company bought government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and on September 2020, the Company also bought "Perusahaan Listrik Negara" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

Interest income from the bonds amounting to Rp1,053 and Rp385, respectively, for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of available-for-sale financial assets are disclosed in Note 33.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	241,017	Project in progress
	43,183	Hardware and supporting devices
	311	Others
Total	284,511	

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, amounting to Rp771,935 and Rp719,793, respectively (Note 24).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp56.695 dan Rp51.975 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp56,695 and Rp51,975 as of September 30, 2020, and December 31, 2019, respectively. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of September 30, 2020.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp44.309 dan Rp28.895 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp44,309 and Rp28,895 as of September 30, 2020, and December 31, 2019, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 30 September 2020, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

On September 30, 2020, and December 31, 2019, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of September 30, 2020, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.

The detail of this account is as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	118,997	118,497	Beginning balance
Penambahan	-	500	Addition
Saldo akhir	118,997	118,997	Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

		30 September 2020/September 30, 2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land	
Bangunan	188,026	-	-	-	188,026	Buildings	
Renovasi bangunan	18,061	589	2,751	(20)	15,879	Building Renovations	
Peralatan kantor	56,917	2,312	34,066	32,772	57,935	Office equipments	
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments	
Peralatan untuk disewakan	650,524	30,536	8,209	(12,844)	660,007	Equipments for rental	
	1,002,177	33,437	45,026	19,908	1,010,496		
Aset Dalam Penyelesaian	-	10,146	-	(3,385)	6,761	Asset In Progress	
Aset Sewa Pembiayaan	162,119	-	-	(16,523)	145,596	Finance Leased Assets	
Aset Hak Guna	-	7,335	-	-	7,335	Right of Use Assets	
Jumlah	1,164,296	50,918	45,026	-	1,170,188	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	21,198	7,051	-	-	28,249	Buildings	
Renovasi bangunan	10,782	1,787	2,751	-	9,818	Building Renovations	
Peralatan kantor	39,324	5,532	34,021	32,283	43,118	Office equipments	
Alat-alat transportasi	5	5	-	-	10	Transportation equipments	
Peralatan untuk disewakan	300,399	86,598	8,198	(27,278)	351,521	Equipments for rental	
	371,708	100,973	44,970	5,005	432,716		
Aset Sewa Pembiayaan	49,171	15,835	-	(5,005)	60,001	Finance Leased Assets	
Aset Hak Guna	-	3,024	-	-	3,024	Right of Use Assets	
Jumlah	420,879	119,832	44,970	-	495,741	Total	
Nilai Buku	743,417				674,447	Book Value	
		31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land	
Bangunan	130,426	-	-	57,600	188,026	Buildings	
Renovasi bangunan	12,219	1,093	25	4,774	18,061	Building Renovations	
Peralatan kantor	53,408	3,773	3,049	2,785	56,917	Office equipments	
Alat-alat transportasi	14	22	14	-	22	Transportation equipments	
Peralatan untuk disewakan	338,470	295,947	11,425	27,532	650,524	Equipments for rental	
	623,164	300,835	14,513	92,691	1,002,177		
Aset Dalam Penyelesaian	57,985	15,041	-	(73,026)	-	Asset In Progress	
Aset Sewa Pembiayaan	178,910	2,874	-	(19,665)	162,119	Finance Leased Assets	
Jumlah	860,059	318,750	14,513	-	1,164,296	Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	14,437	6,761	-	-	21,198
Renovasi bangunan	8,448	2,359	25	-	10,782
Peralatan kantor	32,573	9,674	2,923	-	39,324
Alat-alat transportasi	14	5	14	-	5
Peralatan untuk disewakan	194,415	94,876	8,557	19,665	300,399
	249,887	113,675	11,519	19,665	371,708
Aset Sewa Pembiayaan	49,730	19,106	-	(19,665)	49,171
Jumlah	299,617	132,781	11,519	-	420,879
Nilai Buku	560,442				743,417
					Book Value

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019 are charged as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Beban pokok penjualan dan jasa	111,417	86,300	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 25)	4,780	1,683	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3,635	5,713	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	119,832	93,696	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Harga jual	280	358	Proceeds
Nilai buku bersih	(56)	(145)	Net book value
Keuntungan	224	213	Gain

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, aset dalam penyelesaian berupa peralatan untuk disewakan sebesar Rp6.761, dengan persentase penyelesaian mencapai 88%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2021. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp158.334 dan Rp161.513.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp718.547 dan USD437,255 pada tanggal 30 September 2020, dan Rp703.042 dan USD1,438,223 pada tanggal 31 Desember 2019 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp328.826 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2020, asset in progress represents equipments for rental amounted to Rp6,761, with the percentage of completion reach 88%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2021. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp158,334 and Rp161,513, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp718,547 and USD437,255 as of September 30, 2020, and Rp703,042 and USD1,438,223 as of December 31, 2019, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp328,826 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 14 and 15).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

Piranti lunak komputer
Nilai tercatat
Akumulasi amortisasi

Nilai Buku

	30 September 2020/September 30, 2020			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
46,307	526	-	46,833	
(40,974)	(3,319)	-	(44,293)	
5,333			2,540	

Computer software
Carrying value
Accumulated amortization

Book Value

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			Saldo akhir/ Ending Balance
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	46,286	23	2	46,307
Akumulasi amortisasi	(36,632)	(4,344)	(2)	(40,974)
Nilai Buku	9,654			5,333

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp3.319 dan Rp3.260 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets consists of: (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			Saldo akhir/ Ending Balance
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	46,286	23	2	46,307
Akumulasi amortisasi	(36,632)	(4,344)	(2)	(40,974)
Nilai Buku	9,654			5,333

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,319 and Rp3,260 for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6,358	6,582	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	217,942	126,054	Third parties
Jumlah	224,300	132,636	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Rupiah	170,795	109,941	Rupiah
Dolar AS	53,505	22,695	US Dollar
Jumlah	224,300	132,636	Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp491.905 dan Rp485.162 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6,358	6,582	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	217,942	126,054	Third parties
Jumlah	224,300	132,636	Total

Trade payables by original currency are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Rupiah	170,795	109,941	Rupiah
Dolar AS	53,505	22,695	US Dollar
Jumlah	224,300	132,636	Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp491,905 and Rp485,162 as of September 30, 2020, and December 31, 2019, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai – neto	30,164	10,343	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Klaim restitusi pajak			Claim for tax refund
- 2019	9,570	9,570	- 2019
- 2018	-	5,937	- 2018
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	27	27	- Article 21
- Pasal 23	4,876	-	- Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - neto	8,000	8,580	Value Added Tax - net
	22,473	24,114	
Jumlah	52,637	34,457	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	5,220	5,964	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	501	662	- Article 21
- Pasal 23	855	677	- Article 23
- Pasal 26	-	204	- Article 26
- Pasal 4(2)	8	353	- Article 4(2)
	6,584	7,860	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	60	67	- Article 21
- Pasal 23	105	213	- Article 23
- Pasal 26	12	5	- Article 26
- Pasal 4 (2)	103	61	- Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	4,502	1,048	Value Added Tax - net
	4,782	1,394	
Jumlah	11,366	9,254	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>30 Sep, 2019/ Sep 30, 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	28,440	32,835	Current
Tangguhan	<u>(2,724)</u>	<u>(3,146)</u>	Deferred
	<u>25,716</u>	<u>29,689</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	3,300	-	Current
Tangguhan	<u>6,479</u>	<u>7,316</u>	Deferred
	<u>9,779</u>	<u>7,316</u>	
Jumlah	<u>35,495</u>	<u>37,005</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, is as follows:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>30 Sep, 2019/ Sep 30, 2019</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak penghasilan	148,825	126,702	<i>Interim consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(12,782)</u>	<u>12,041</u>	<i>Subsidiaries' loss (gain) before income tax expense</i>
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>136,043</u>	<u>138,743</u>	Profit before Income Tax Expense of the Company
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	4,624	5,083	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja karyawan	2,394	2,025	<i>Provision for employee benefits</i>
			<i>Provision for impairment in value of receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,360	5,476	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(5,221)	(2,048)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(11,600)	(17,662)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(2,329)</u>	<u>276</u>	<i>Non-deductable expenses</i>
Taksiran laba fiskal	<u>129,271</u>	<u>131,341</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	28,440	32,835	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(23,220)</u>	<u>(21,287)</u>	<i>Prepaid income taxes - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,220</u>	<u>11,548</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the interim consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the interim consolidated profit before income tax for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, is as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep, 2019/ Sep 30, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	148,825	126,702	Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	32,741	31,676	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(512)	(69)	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(2,812)	3,010	<i>Net loss (gain) from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(1,149)	(512)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2,552)	(4,416)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	25,716	29,689	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	9,779	7,316	<i>Income tax expense of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	35,495	37,005	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2019	Dikreditkan/ Credited	30 Sep/Sep 30, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,778	527	11,305	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1,180	1,180	<i>Provision for doubtful trade receivables</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	4,644	1,017	5,661	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Jumlah	15,422	2,724	18,146	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	10,729	6,479	17,208	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	10,729	6,479	17,208	Total
	31 Des/Dec 31, 2018	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,600	1,178	10,778	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,860	(1,860)	-	<i>Provision for doubtful trade receivables</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,996	1,648	4,644	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Jumlah	14,456	966	15,422	Total
Entitas Anak	796	(796)	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	15,252	170	15,422	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	2,505	8,224	10,729	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2,505	8,224	10,729	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp246.

For the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp246.

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp555.

While for the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp555.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk pajak-pajak yang terutang pada tahun buku 2016. Pada bulan September 2019, pemeriksaan telah selesai dilakukan.

Berdasarkan pemeriksaan pajak tersebut, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 21, PPh pasal 26, dan PPh Final pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Juni, Juli, September, November, Desember 2016, SKPN PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2016. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan sebesar Rp926 untuk tahun pajak 2016, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp10 untuk masa pajak Desember 2016, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp32 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima SKPN PPh pasal 21 dan PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan Juli 2020, PT VDI (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPH") Final pasal 4(2) dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2018, SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari, Februari, November dan Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 23/26 untuk masa pajak Januari, Februari, April, Juli sampai Desember 2018. Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp499 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp12 dan PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, untuk masa pajak Desember 2018, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp5.978 untuk tahun pajak 2018.

e. Tax Assessments

The Company

In October 2017, the Company received the Tax Assessment Letter of Tax Payable in the fiscal year 2016. In September 2019, the tax assessment has been completed.

Based on the tax assessment, in October 2019, the Company received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax ("PPH") article 21, PPh article 26, and Final PPh article 4(2) for fiscal month January until December 2016, SKPN of Final PPh article 21 for fiscal month June, July, September, November, December 2016, SKPN of PPh article 23 for fiscal month January until November 2016. In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax amounting to Rp926 for fiscal year 2016, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp10 for fiscal month December 2016, and SKPKB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp32 for fiscal month January until December 2016. In November 2019, the SKPN of PPh article 21, and Final Income Tax article 21 for fiscal month January until December 2016.

Subsidiaries

PT VDI

In July 2020, PT VDI (Subsidiary) received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Final Income Tax ("PPH") article 4(2) and PPh article 23 for fiscal month January until November 2018, SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018, SKPN of Final PPh article 21 for fiscal month January, February, November, and December 2018, SKPN of Final PPh article 23/26 for fiscal month January, February, April, July until December 2018. In addition, PT VDI also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp499 for fiscal month January until December 2018, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp12 and PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, for fiscal month December 2018, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp5,978 for fiscal year 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pada bulan April 2019, PT VDI menerima Surat SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT VDI (continued)

In April 2019, PT VDI received SKPN of VAT on Goods and Services of Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area, Final PPh article 4(2), PPh article 26, and PPh article 23 for fiscal month January until December 2017. In addition, PT VDI also received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, PPh article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD2,302,441 pada tanggal 30 September 2020 dan USD3,082,465 pada tanggal 31 Desember 2019	36,971	50,444
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	4,461	5,963
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD116,742 pada tanggal 30 September 2020 dan USD648,005 pada tanggal 31 Desember 2019	2,567	11,590
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	<u>1,693</u>	<u>2,331</u>
Jumlah	45,692	70,328
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(32,701)</u>	<u>(43,010)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>12,991</u>	<u>27,318</u>

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD2,302,441 as of September 30, 2020, and USD3,082,465 as of December 31, 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD116,742 as of September 30, 2020, and USD648,005 as of December 31, 2019	
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	
Total	
Less short-term portion	
Long-Term Portion	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	34,907	46,835
1 - 5 tahun	13,374	28,624
Jumlah	48,281	75,459
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(2,589)	(5,131)
Nilai kini pembayaran minimum	45,692	70,328
Dikurangi bagian jangka pendek	(32,701)	(43,010)
Bagian Jangka Panjang	12,991	27,318

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 9,50% - 12,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Keseluruhan pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp20.597 (Catatan 9).

- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Sisa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp6.510 (Catatan 9).

- c. Pembiayaan dari ASF merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at September 30, 2020, and December 31, 2019, are as follows:

	<i>Payments due:</i>
	<i>Less than 1 year</i>
	<i>1 - 5 years</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less future finance cost</i>
	<i>Present value of minimum payment</i>
	<i>Less short-term portion</i>
	<i>Long-Term Portion</i>

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. *Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 10.20% interest rate per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and 9.50% - 12.50% for the year ended December 31, 2019.*

Fixed assets are pledged as collateral for all the financing amounting to Rp20,597 (Note 9).

- b. *Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and for the year ended December 31, 2019.*

Fixed assets are pledged as collateral for the remaining financing amounting to Rp6,510 (Note 9).

- c. *Financing from ASF represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and for the year ended December 31, 2019.*

Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Jatuh tempo pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi di tahun 2020 menjadi bulan Oktober 2021 dan Maret 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.220 (Catatan 9).
- b. Pembiayaan dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Pembiayaan-pembiayaan tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.
- c. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 2019. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. Due date of the financing have been restructured in 2020 to become October 2021 and March 2022, and charged with 6.19% interest rate per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and for the year ended December 31, 2019. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,220 (Note 9).
- b. Financing from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and for the year ended December 31, 2019. Those financing are secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.
- c. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and for the year ended December 31, 2019. Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

15. PINJAMAN

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	161,316	101,325
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(48,799)	(35,456)
Bagian Jangka Panjang	112,517	65,869

15. LOANS

Bank loans - third parties
Permata
Less current maturities
Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2020 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2019), dan 14 Oktober 2020 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2020). Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2020 dan per tanggal 31 Desember 2019, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.750. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2021. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Oktober 2024, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

15. LOANS (continued)

The Company

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of September 30, 2020, and December 31, 2019. These facilities are available until May 18, 2021.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. Both covenants are reviewed on July 14, 2020 (for financial position as of December 31, 2019), and October 14, 2020 (for financial position as of June 30, 2020). For financial position as of June 30, 2020, and as of December 31, 2019, both covenants have been met.

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. There is also Bank Overdraft facility with maximum limit amounting to Rp5,750. This facility is available until May 18, 2021. Due date of this loan is from April 2022 until October 2024, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum for the nine months period ended September 30, 2020, and for the year ended December 31, 2019.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2021. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2020 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2019), dan 14 Oktober 2020 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2020). Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 29)	19,060	15,257	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	138,392	80,020	
Jumlah	157,452	95,277	Total

15. LOANS (continued)

PT VDI (continued)

In addition, there is also short term invoice financing facility with maximum limit amounting to Rp42,000. This facility is available until May 18, 2021. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of September 30, 2020, and December 31, 2019. This loan charged with interest rate 11.00% per annum for the year ended December 31, 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of *Debt to Equity Ratio* for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. Both covenants are reviewed on July 14, 2020 (for financial position as of December 31, 2019), and October 14, 2020 (for financial position as of June 30, 2020). For financial position as of June 30, 2020, and December 31, 2019, both covenants have been met.

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Advance from customers consists of:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
Akrua imbalan kerja	36,362	38,005	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	70,862	67,659	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,413</u>	<u>1,408</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	108,637	107,072	Total
Bagian jangka pendek	<u>(36,362)</u>	<u>(38,005)</u>	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>72,275</u>	<u>69,067</u>	Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.449 dan Rp1.565.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, amounting to Rp1,449 and Rp1,565, respectively.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

In compliance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>30 Sep 2019/ Sep 30, 2019</u>	
Biaya jasa kini	7,399	5,262	Current service cost
Biaya bunga	3,923	3,662	Interest cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	<u>-</u>	<u>8</u>	Liability due to recognition of past services
Jumlah	<u>11,322</u>	<u>8,932</u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2019 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2019 with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	7,6% - 7,9% per tahun/ 7.6% - 7.9% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas awal tahun	67,659	60,852	Liability at beginning of year
Beban periode berjalan	11,322	11,205	Current period expenses
Pembayaran	(8,119)	(7,599)	Payment
Kerugian aktuarial di periode berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	-	3,201	Actuary losses for the period credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	70,862	67,659	Liability at end of period

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2020 adalah Rp8.119. The best estimate of contributions expected to be paid during 2020 is Rp8,119.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah: The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	61,776	74,447	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	75,678	60,543	Salary increase rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	6,528	11,857	569,768	588,153	Post-employment benefits

Post-employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2019, is presented below:

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2019:

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2019 is as follows:

Harga Emas	Rp0,72 per gram/Rp0.72 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	7,5% per tahun/7.5% per annum	Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Biaya jasa kini	141	96	Current service cost
Biaya bunga	80	58	Interest cost
Jumlah	221	154	Total

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas awal tahun	1,408	962	Liability at beginning of year
Beban periode berjalan	221	513	Current period expenses
Pembayaran	(216)	(67)	Payment
Liabilitas akhir periode	1,413	1,408	Liability at end of period

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah:

Other long-term employee benefits (continued)

The sensitivity of the defined contribution obligation to
changes in the weighted principal assumptions as of
December 31, 2019, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	1,311	1,518	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,408	1,408	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka
panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2019
adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-
term employee benefits as of December 31, 2019 is
presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	329	550	8,276	9,155	Other long-term employee benefits

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah
sebagai berikut:

The composition of share ownership of the Company as of
June 30 2020, and December 31, 2019, are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675	PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	<u>61</u>
Saldo akhir	<u>140,514</u>

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013:	
Transaksi dengan PT MMP atas:	
PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016:	
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	<u>762</u>
Saldo akhir	<u>629</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of September 30, 2020, and December 31, 2019, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering	142,500
Stock issuance costs	(2,676)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	629
Tax amnesty	<u>61</u>
Ending balance	<u>140,514</u>

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of September 30, 2020, and December 31, 2019:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)	(5,676)
Addition in the year 2013:	
Transaction with PT MMP over:	
PT TI	12
PT IMTV	5,531
Addition in the year 2016:	
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API	<u>762</u>
Ending balance	<u>629</u>

20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436
Nilai buku tercatat	<u>(146,722)</u>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>23,714</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Post transaction value	170,436
Book value	<u>(146,722)</u>
Difference in transaction with non-controlling interest	<u>23,714</u>

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp249.375 atau Rp133,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 Juni 2020 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 32 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp79.688 atau Rp42,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2019 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on June 2, 2020, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp249,375 or Rp133.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 12, 2020, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 22, 2020.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 26, 2019, the minutes of which are notarialized under deed No. 32 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp79,688 or Rp42.50 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 9, 2019, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 29, 2019.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT GTN	73,514	82,644	PT GTN
PT VDI	144	130	PT VDI
PT MSA	(2,741)	(2,689)	PT MSA
Jumlah	70,917	80,085	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of September 30, 2020, and December 31, 2019, are as follows:

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		30 Sep/Sep 30, 2020	30 Sep/Sep 30, 2019	30 Sep/Sep 30, 2020	31 Des/Dec 31, 2019
PT GTN	35.00	(9,130)	(9,237)	73,514	82,644

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

There was no dividend paid to NCI for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019.

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Aset lancar	27,185	31,881	Current assets
Aset tidak lancar	292,900	298,506	Non-current assets
Jumlah aset	320,085	330,387	Total assets
Liabilitas jangka pendek	83,022	56,468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	27,357	38,126	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	110,379	94,594	Total liabilities
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	665	523	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(8,935)	(3,046)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,865	11,396	Net cash flows provided by financing activities
Arus kas neto	(4,405)	8,873	Net cash flows
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Penjualan bersih	20,796	18,999	Net sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(26,087)	(26,348)	Loss for the period attributable to: Equity holders of the parent
Rugi periode berjalan	(26,087)	(26,348)	Loss for the period
Jumlah beban komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(26,087)	(26,391)	Total comprehensive expense for the period attributable to: Equity holders of the parent
Jumlah beban komprehensif periode berjalan	(26,087)	(26,391)	Total comprehensive expense for the period

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 29)	644,344	537,521	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	1,190,331	1,150,403	<i>Third parties</i>
Jumlah	1,834,675	1,687,924	Total
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	875,318	850,453	<i>Hardware and supporting devices</i>
<i>IT outsourcing</i>	404,401	368,028	<i>IT outsourcing</i>
Jasa teknologi	326,230	252,085	<i>Technology services</i>
Perangkat lunak	191,236	181,478	<i>Software</i>
Lain-lain	37,490	35,880	<i>Others</i>
Jumlah	1,834,675	1,687,924	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 29) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp197.352, sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk dan PT Visionet Internasional (Catatan 29).

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
			<i>Related parties (Note 29)</i>
			<i>Third parties</i>
			Total
			<i>Hardware and supporting devices</i>
			<i>IT outsourcing</i>
			<i>Technology services</i>
			<i>Software</i>
			<i>Others</i>
			Total

For the nine months period ended ended September 30, 2020, the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 29) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp197,352, while for the nine months period ended September 30, 2019, was sales to PT Link Net Tbk and PT Visionet Internasional (Note 29).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	771,935	719,793	<i>Hardware and supporting devices</i>
<i>IT outsourcing</i>	335,854	308,775	<i>IT outsourcing</i>
Jasa teknologi	264,508	201,698	<i>Technology services</i>
Perangkat lunak	165,568	160,205	<i>Software</i>
Lain-lain	38,329	37,939	<i>Others</i>
Jumlah	1,576,194	1,428,410	Total

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
			<i>Hardware and supporting devices</i>
			<i>IT outsourcing</i>
			<i>Technology services</i>
			<i>Software</i>
			<i>Others</i>
			Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp209.351, sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, adalah pembelian dari Cisco International Limited dan PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia dan masing-masing sebesar Rp242.253 dan Rp201.536.

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)

For the nine months period ended ended September 30, 2020, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited amounted to Rp209,351, while for the nine months period ended September 30, 2019, were purchase from Cisco International Limited and PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia amounted to Rp242,253 and Rp201,536, respectively.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019
Gaji dan tunjangan	47,760	51,014
Penyusutan (Catatan 9)	4,780	1,683
Pelatihan	1,031	717
Transportasi	520	1,370
Jasa profesional	257	1,310
Sewa	70	2,517
Lain-lain	8,685	17,072
Jumlah	63,103	75,683

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Training
Transportation
Professional fees
Rental
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019
Gaji dan tunjangan	40,724	42,728
Penyusutan (Catatan 9)	3,635	5,713
Amortisasi (Catatan 10)	3,319	3,260
Jasa profesional	2,846	1,743
Beban pajak	1,513	573
Perbaikan dan pemeliharaan	907	767
Transportasi	373	969
Lain-lain	4,063	8,557
Jumlah	57,380	64,310

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Tax expense
Repair and maintenance
Transportation
Others
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Keuntungan dari selisih kurs	10,583	1,975	Gain on foreign exchange difference
Keuntungan dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sudah direalisasi	3,397	909	Realized gain on available-for-sale financial assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,298	564	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	15,278	3,448	Total

27. OTHER INCOME

This account consists of:

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Kerugian dari selisih kurs	3,793	671	Loss on foreign exchange difference
Jumlah	3,793	671	Total

28. OTHER EXPENSE

This account consists of:

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk	47,044	8,463	PT Bank Nationalnoba Tbk
Persentase dari jumlah aset	2.0%	0.4%	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Link Net Tbk	197,234	96,013	PT Link Net Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	20,602	20,822	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Visionet Internasional	19,371	52,835	PT Visionet Internasional
PT Lippo Karawaci Tbk	11,037	15,900	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	8,594	17,018	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	7,812	2,880	PT Lippo Malls Indonesia
PT Matahari Department Store Tbk	5,656	3,099	PT Matahari Department Store Tbk
PT Ciptadana Capital	5,061	-	PT Ciptadana Capital
PT Prima Wira Utama	4,179	4,265	PT Prima Wira Utama
PT Bank Nationalnoba Tbk	3,434	2,717	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	846	1,415	PT Siloam International Hospitals Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,413	3,756	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	288,239	220,720	Sub Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3,775)	-	Provision for impairment in value of receivables
Jumlah	284,464	220,720	Total
Persentase dari jumlah aset	12.2%	10.5%	Percentage of total assets

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8	119	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	766	614	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	818	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT First Media Tbk	1,103	1,103	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	870	870	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	1,973	1,973	Total
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Link Net Tbk	5,933	5,985	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	425	597	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	6,358	6,582	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	0.6%	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	40	28	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
PT Multipolar Tbk	1,329	1,156	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	13	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	1,329	1,169	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.1%	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
PT Asiatic Sejahtera Finance	1,693	2,331	PT Asiatic Sejahtera Finance
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.2%	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan			Advance from customers
PT Link Net Tbk	12,425	12,054	PT Link Net Tbk
PT Bank Nationalnobi Tbk	2,666	1,661	PT Bank Nationalnobi Tbk
PT Visionet Internasional	1,362	101	PT Visionet Internasional
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,607	1,441	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	19,060	15,257	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.3%	1.4%	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
PT Link Net Tbk	20,154	8,863	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	5,589	3,545	PT Visionet Internasional
PT Bank Nationalnobi Tbk	3,668	535	PT Bank Nationalnobi Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	3,198	437	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,033	804	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,304	124	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Ciptadana Capital	645	1,027	PT Ciptadana Capital
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,382	2,065	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	38,973	17,400	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.6%	1.5%	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>30 Sep 2019/ Sep 30, 2019</u>	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk	390,284	201,080	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	115,856	169,397	PT Visionet Internasional
PT Bank Nationalnobi Tbk	33,351	20,536	PT Bank Nationalnobi Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	27,029	40,533	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	26,073	43,823	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	12,545	20,211	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	8,122	9,677	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	7,143	7,736	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	6,180	2,003	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Ciptadana Capital	5,121	1,372	PT Ciptadana Capital
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,710	1,162	Yayasan Universitas Pelita Harapan
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,072	2,097	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Lippo Cikarang Tbk	782	1,131	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	721	1,659	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Prima Wira Utama	614	1,224	PT Prima Wira Utama
PT Mahkota Sentosa Utama	435	1,250	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	369	1,047	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Digital Data Venture	213	2,155	PT Digital Data Venture
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>5,724</u>	<u>9,428</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>644,344</u>	<u>537,521</u>	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	<u>35.1%</u>	<u>31.8%</u>	Percentage of net sales and service revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and services
PT Link Net Tbk	5,523	3,572	PT Link Net Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,751	2,944	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk	1,321	1,274	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>993</u>	<u>1,119</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>10,588</u>	<u>8,909</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	<u>0.7%</u>	<u>0.6%</u>	Percentage of cost of goods sold and services
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>269</u>	<u>351</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>0.4%</u>	<u>0.5%</u>	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>1,294</u>	<u>1,263</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>2.3%</u>	<u>2.0%</u>	Percentage of general and administrative expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	13,285	12,154	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	1,868	4,435	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	42	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	15,195	16,589	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	12.6%	11.8%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
 Penghasilan lain-lain			 Other Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	236	225	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	1.5%	6.5%	Percentage of other income
 Pendapatan bunga			 Interest income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	251	263	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	2.0%	1.5%	Total percentage of interest income

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian
interim.

All transactions with related parties are disclosed in the
interim consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
9	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Affiliate, common key management personnel</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
10	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa / <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
12	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
13	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>
14	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
15	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Cadangan biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
17	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Digital Data Venture	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Directors and Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah
sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign
currencies as of September 30, 2020, and December 31,
2019, are as follows:

	30 Sep 2020/Sep 30, 2020			31 Des 2019/Dec 31, 2019			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	4,862,958	1,100	72,566	6,583,764	1,149	91,537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18,583	-	277	301,041	-	4,185	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2,005,000	-	29,911	1,874,100	-	26,052	Other current financial assets
Jumlah	6,886,541	1,100	102,754	8,758,905	1,149	121,774	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	3,586,610	-	53,505	1,632,598	-	22,695	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	107,697	-	1,607	122,697	-	1,706	Other financial liabilities
Beban akrual	18,255	-	272	25,723	-	358	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,750,535	-	26,114	2,232,380	-	31,032	Finance lease payable - current maturities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	26,924	-	402	80,773	-	1,123	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	668,649	-	9,975	1,498,089	-	20,825	Finance lease payable - net of current maturities
Jumlah	6,158,670	-	91,875	5,592,260	-	77,739	Total
Aset - bersih	727,871	1,100	10,879	3,166,645	1,149	44,035	Assets - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	122,498	98,899	Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	65	53	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp5.605.
- b. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian pengadaan sewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2021 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp4.590.
- c. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp1.634.
- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture* ("EDC") dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp4.848;
 - *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2022, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp17.993;

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of those agreements will be ended on January 2022. Payment received from Permata for the rent period that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the interim consolidated statements of financial position. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp5,605.*
- b. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on January 2021 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for six months period ended September 30, 2020, amounting to Rp4,590.*
- c. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp1,634.*
- d. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:*
 - *Electronic Data Capture ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp4,848;*
 - *Personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on November 2022, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp17,993;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp23.803;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp41.301.
- e. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan *data center* dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.882 dan Rp4.618.
- f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	5,083
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	5,083
<u>Penerimaan sewa</u>	
Untuk tahun pertama	95,759
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	144,746
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	240,505

- g. Per tanggal 30 September 2020, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp234.183.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- d. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)*
- *EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp23,803;*
 - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp41,301.*
- e. *PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the nine months period ended September 30, 2020, amounting to Rp3,882 and Rp4,618, respectively.*
- f. *The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at September 30, 2020, are as follows:*

<u>Lease payments</u>
<i>For the first year</i>
<i>Between second to fifth year</i>
<i>After the fifth year</i>
Total
<u>Lease receipts</u>
<i>For the first year</i>
<i>Between second to fifth year</i>
<i>After the fifth year</i>
Total

- g. *As at September 30, 2020, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp234,183.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kas dan setara kas	293,211	403,303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	510,080	400,632	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	45,615	36,641	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11,293	6,293	Other non-current financial assets
Jumlah	860,199	846,869	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	30 September 2020/September 30, 2020					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	293,211	-	-	-	-	293,211
Piutang usaha	256,182	164,742	47,651	41,505	4,811	514,891
Aset keuangan lancar lainnya	45,165	363	66	21	-	45,615
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11,293	-	-	-	-	11,293
Jumlah	605,851	165,105	47,717	41,526	4,811	865,010

*Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non-current
financial assets*

Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	403,303	-	-	-	-	403,303
Piutang usaha	151,190	191,322	6,496	51,624	1,145	401,777
Aset keuangan lancar lainnya	31,051	5,480	94	16	-	36,641
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,293	-	-	-	-	6,293
Jumlah	591,837	196,802	6,590	51,640	1,145	848,014

*Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non-current
financial assets*

Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	≤ 1 tahun / ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
30 Sep 2020							Sep 30, 2020
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	249,265	249,265	249,265	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	507,747	507,747	507,747	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,362	36,362	36,362	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	813	813	-	813	-	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	45,692	45,692	32,701	12,991	-	-	Finance lease payable
Utang bank	161,316	161,316	48,799	46,464	66,053	-	Bank loans
31 Des 2019							Dec 31, 2019
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	144,161	144,161	144,161	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	498,951	498,951	498,951	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,005	38,005	38,005	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	1,123	1,123	-	1,123	-	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	70,328	70,328	43,011	25,656	1,661	-	Finance lease payable
Utang bank	101,325	101,325	35,456	30,282	35,587	-	Bank loans

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2020, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi kenaikan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp424. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) *Liquidity risk (continued)*

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of September 30, 2020, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occured in the Company and Subsidiaries' interim consolidated profit amounting to Rp424. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian interim periode berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the nine months period ended September 30, 2020, there is no impact on the interim consolidated net profit for the period from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2020:

Deskripsi

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Tingkat/Level 1

41,480

Description

Available-for-sale financial assets

Kecuali untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at September 30, 2020, is as follows:

Except for available-for-sale financial asset, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,495,445	1,127,712
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(293,211)	(403,303)
Jumlah Liabilitas Neto	1,202,234	724,409
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	759,965	898,489
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(34,787)	(36,044)
Modal Disesuaikan	725,178	862,445
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.66	0.84

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on September 30, 2020, and December 31, 2019, are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Net liabilities:		
Total Liabilities	1,495,445	1,127,712
Less: Cash and Cash Equivalents	(293,211)	(403,303)
Total Net Liabilities	1,202,234	724,409
Total Equity Attributable to Owners of the Parent	759,965	898,489
Less: Other Equity Components	(34,787)	(36,044)
Adjusted Capital	725,178	862,445
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios	1.66	0.84

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	10,378	10,780
Penambahan aset hak guna	6,835	-
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	2,874
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	-	1,225

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, sebagai berikut:

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through inventory reclassification	10,378	10,780
Addition of right of use assets	6,835	-
Addition of fixed assets finance lease	-	2,874
Addition of capital stock from non-controlling interest through debt conversion	-	1,225

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Sewa Pembiayaan	70,328	(28,667)	4,031	45,692	Finance Lease Payable
Utang Bank	101,325	59,991	-	161,316	Bank Loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2020, and December 31, 2019
and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, sebagai berikut: (lanjutan)

**35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six months ended September 30, 2020 and 2019, as follows: (continued)

30 September 2019/ September 30, 2019

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flows</u>	<u>Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
			<u>Penambahan Aset Sewa Pembiayaan/ Addition of Finance Leased Assets</u>		
Pinjaman Jangka Pendek	19,922	(19,922)	-	-	Short-Term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	115,342	(35,699)	2,874	82,517	Finance Lease Payable
Utang Bank	25,677	77,450	-	103,127	Bank Loans

36. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of September 30, 2020, the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
 kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

September 30, 2020, and December 31, 2019
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 except for share data)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	200,723	358,452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	207,115	263,496	Related parties
Pihak ketiga	186,808	145,044	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	45,538	36,454	Other current financial assets
Persediaan	493,126	234,677	Inventories
Pajak dibayar di muka	30,164	10,343	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	961	134	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	73,623	41,112	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,238,058</u>	<u>1,089,712</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,100	1,090	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	448,285	423,285	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,997	118,997	Investment properties
Aset tetap	113,040	113,627	Fixed assets
Aset takberwujud	2,540	5,333	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18,146	15,422	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>707,108</u>	<u>677,754</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,945,166</u>	<u>1,767,466</u>	TOTAL ASSETS

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN**INTERIM** (lanjutan)

30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL**POSITION** (continued)

September 30, 2020, and December 31, 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1,071	78	Related parties
Pihak ketiga	210,271	99,351	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	3,632	1,735	Other financial liabilities
Beban akrual	453,184	444,632	Accrued expenses
Utang pajak	6,584	7,860	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24,812	25,187	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	152,140	97,135	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	246,005	98,570	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,097,699</u>	<u>774,548</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43,286	40,893	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>43,286</u>	<u>40,893</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1,140,985</u>	<u>815,441</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(727)	531	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	700	600	Appropriated
Belum dicadangkan	483,064	629,750	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>804,181</u>	<u>952,025</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,945,166</u>	<u>1,767,466</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	<u>30 Sep 2019/ Sep 30, 2019</u>	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,416,408	1,430,398	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,219,339)	(1,227,623)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	197,069	202,775	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(61,381)	(58,353)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27,491)	(26,501)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	14,599	1,314	Other income
Beban lain-lain	-	(538)	Other expenses
LABA USAHA	122,796	118,697	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	13,356	20,111	Interest income
Beban bunga	(109)	(65)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	136,043	138,743	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(25,716)	(29,689)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	110,327	109,054	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(1,258)	1,594	Unrealized gain (loss) on available for sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	109,069	110,648	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ <u>Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available- for-Sale Financial Assets</i>	Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2019	187,500	133,644	(1,560)	500	560,253	880,337	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	1,594	-	109,052	110,646	<i>Total comprehensive income for the period</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019	187,500	133,644	34	600	589,517	911,295	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019
SALDO PER 1 JANUARI 2020	187,500	133,644	531	600	629,750	952,025	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(7,538)	(7,538)	<i>Adjustment related with implementation of new accounting standards</i>
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	187,500	133,644	531	600	622,212	944,487	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on June 2, 2020:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(249,375)	(249,375)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(1,258)	-	110,327	109,069	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020	187,500	133,644	(727)	700	483,064	804,181	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,566,389	1,257,482	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,298,765)	(1,377,845)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(97,782)	(95,191)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(13,708)	(20,297)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	12,301	1,715	Other receipts
Pembayaran lainnya	(1,187)	(1,909)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29,183)	(34,344)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	138,065	(270,389)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	162	144	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(19,175)	-	Addition in due from related parties non-trade
Penambahan properti investasi	-	(500)	Addition in investment properties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(25,000)	(23,660)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(3,596)	(3,234)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(526)	(23)	Addition of Intangible Assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	1,813	113	Decrease in other current financial assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5,000)	-	Increase in other non current financial assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,031)	15,007	Increase in financial assets available-for-sale
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(64,353)	(12,153)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(109)	(65)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	13,356	20,111	Receipts from interest income
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(249,375)	(79,688)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(236,128)	(59,642)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(162,416)	(342,184)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	4,687	(2,880)	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	358,452	601,938	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	200,723	256,874	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

*For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan interim Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the interim financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.